

ABSTRAK

Ariana Ma'rifatullah, 2016. Peningkatan Pemahaman Materi Perjuangan Melawan Penjajah Jepang Melalui Metode Pembelajaran *Scramble* Pada Siswa Kelas V MI Nurul Islam Sukodono Sidoarjo. Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya. Dosen Pembimbing, Drs. Nadlir, M.Pd.I.

Kata Kunci :Peningkatan Pemahaman, Materi Perjuangan Melawan Penjajah Jepang, Metode *Scramble*.

Pembelajaran IPS materi perjuangan melawan penjajah Jepang dilaksanakan di MI Nurul Islam Sukodono Sidoarjo kelas V belum maksimal karena guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan kuis dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak dari pemahaman siswa menurun. Hal ini tercermin dari nilai rata-rata pada saat sebelum dilakukannya penelitian jauh dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal. Menanggapi hal tersebut maka peneliti mencoba menggunakan metode pembelajaran *Scramble* sebagai salah satu metode yang dapat menjadikan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas V MI Nurul Islam sukodono Sidoarjo dalam materi perjuangan melawan penjajah Jepang.

Permasalahan yang dikaji pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan metode pembelajaran *Scramble* materi perjuangan melawan penjajah Jepang pada siswa kelas V MI Nurul Islam Sukodono Sidoarjo? (2) Bagaimana peningkatan pemahaman materi perjuangan melawan penjajah Jepang pada siswa kelas V MI Nurul Islam Sukodono Sidoarjo dengan menggunakan metode pembelajaran *Scramble*?

Penelitian ini menggunakan model PTK Kurt Lewin. Tiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan penilaian tes. Untuk data kualitatif dianalisis secara deskriptif dan data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan rumus nilai rata-rata dan prosentase ketuntasan belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Scramble* menunjukkan peningkatan pemahaman siswa yang sangat baik pada setiap aspeknya. Hal ini dapat dilihat dari hasil skor aktivitas guru siklus I sebesar 50 dan siklus II sebesar 89. Skor dari aktivitas siswa siklus I sebesar 42 dan siklus II sebesar 78. Untuk presentase tes pemahaman siswa pada siklus I sebesar 52,63% dan pada siklus sebesar II 78,94%.